

## **Membangun Entrepreneurship Dalam Ekonomi Syariah Pada Toko Grosir Ipah Pusakajaya**

### ***Developing Entrepreneurship in Islamic Economics at Ipah Pusakajaya Wholesale Store***

**Iah Saniah<sup>1\*</sup>, Lutfi Maulana<sup>2</sup>, Nurlailiyah Aidatus Sholihah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir

\*Corresponding email: [iahsaniah@staidarussalam.ac.id](mailto:iahsaniah@staidarussalam.ac.id)

**ABSTRAK** – Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana membangun kewirausahaan dalam perspektif ekonomi syariah pada Toko Ipah Grosir Pusakajaya. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data primer yang digunakan yaitu dari studi kepustakaan terkait kewirausahaan, dan sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara terkait informasi kewirausahaan. Teknik pengumpulan berupa hasil penelusuran jurnal artikel penelitian terkait kewirausahaan. Teknik analisis data adalah deskriptif. Membangun suatu kewirausahaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan seseorang. Penyebab kewajiban seseorang berwirausaha yaitu agar dapat membantu sesama manusia dalam membangun perekonomian yang rendah. Sifat disiplin, jujur, realistis, produktif, merupakan salah satu peningkatan dari kewirausahaan dalam membangun karakter yang baik. Adapun tujuan kewirausahaan agar seimbang antara dunia, dan akhirat yaitu harus memperhatikan rasa Syukur atas berkah yang diberikan didalam suatu bisnisnya, dan memberikan masalah bagi sesama manusia, serta tidak merugikan orang lain. Dengan begitu seorang wirausaha dapat dikatakan sukses apabila dapat memberikan manfaat baik bagi dunia dan akhirat.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Ekonomi, Bisnis, Syariah

**ABSTRACT** - This paper aims to explain how to build entrepreneurship in the perspective of Sharia economics at Toko Ipah Grosir Pusakajaya. The method used in this writing is a qualitative research approach. The primary data sources used are from literature studies related to entrepreneurship, and secondary data interview searches of previous articles related to entrepreneurship information. The collection technique is in the form of the results of searching journals for research articles related to entrepreneurship. Data analysis techniques are descriptive. Building an entrepreneurship is an obligation that must be done by someone. The cause of a person's obligation to do entrepreneurship is to be able to help fellow humans in building a low economy. The nature of discipline, honesty, realism, and productivity, is one of the improvements of entrepreneurship in building good character. The purpose of entrepreneurship to be balanced between the world, and the hereafter, is to pay attention to gratitude for the blessings given in a business, provide benefits for fellow humans, and not harm others. That way an entrepreneur can be said to be successful if it can provide benefits both for the world and the hereafter.

**Keywords:** Entrepreneur, Economy, Bussiness, Sharia

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah sebuah usaha baru yang dilakukan seseorang guna menciptakan nilai bisnis baru dan berbeda dengan bisnis orang lain (Suwinardi, 2018). Kegiatan ekonomi dan bisnis islam salah satunya yaitu berwirausaha, sebagai entrepreneur islam jika mengikuti kegiatan bisnis yang sudah dianjurkan ajaran Islam maka merupakan bentuk ibadah kepada Allah swt. Kajian kewirausahaan menurut islam sangat penting untuk dipelajari, karena literasi kewirausahaan masih kurang maksimal, selain itu studi kewirausahaan secara umum belum sepenuhnya mengacu pada Agama, tetapi lebih mengacu pada aspek ekonomi, politik, sosial (Darmaningrum et al., 2023, p. 18). Agama terbesar kedua di dunia yaitu Agama Islam menurut Pew Research Centre, Pada tahun 2030 total populasi dunia diperkirakan akan bertumbuh hingga 2,3 miliar atau 26,4%. Dengan begitu kajian kewirausahaan dalam perspektif ekonomi syariah sangat penting untuk dikaji (Darmaningrum et al., 2023, p. 18).

Perekonomian syariah pada dasarnya sama dengan perkembangan Islam itu sendiri. Adapun kebijakan Pada Zaman Rasullallah SAW yaitu kebijakan permasalahan perekonomian, hukum kemasyarakatan dan politik. Kebijakan yang dilakukan saat zaman Rasullallah adalah kebijakan makro ekonomi yaitu kebijakan fiskal yang berasal dari sumber zakat, wakaf, ghonimah. Para wirausahawan berlomba lomba untuk membangun perekonomian negara. Kegiatan Pelaku ekonomi terbagi menjadi 4 diantaranya Rumah tangga, Perusahaan, pemerintah, dan perekonomian tertutup, terbuka seperti kegiatan ekspor impor (Karyanto et al., 2021, p. 48).

Konsep Islam dalam berwirausaha yaitu membangun seorang muslim agar menjadi seorang wirausahawan yang memiliki karakter dan sifat yang baik, memiliki perilaku yang sudah terdapat dalam Al Qur'an dan Al Hadits (Rusdi & Rasyid, n.d.). Selain itu juga seorang wirausaha tidak semena mena menggunakan transaksi dalam jual beli, melainkan menggunakan transaksi yang sudah dituangkan dalam Al-Qur'an seperti dalam Qur'an Surah Albaqarah ayat 275 yang artinya "*dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*".

Kewirausahaan dalam Islam dianjurkan agar seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhannya, bahkan dapat membantu kebutuhan orang lain dalam perekonomian. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, Nur Ismi Febrianti, dan Nur Lailatul Musyafah mengenai kewirausahaan dalam persepektif Islam yaitu menitik tekan pada karakter dalam berwirausaha salah

satunya yaitu memiliki etika bisnis seperti sifat amanah, jujur, tabligh, dan menjauhi larangan Allah seperti melakukan unsur maghrib atau maisir, gharar, riba, dan asusila yang dilarang lainnya. Wirausahawan harus memperhatikan etos kerja yang tinggi, moral, dan kepemimpinan yang baik (Jannah et al., 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dekeng Setyo Budiarto, dan Yolla Pratiwi mengenai peran motivasi, karakteristik wirausaha, dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industry kecil, titik tekan penelitian tersebut terletak pada kemampuan seorang umkm dalam membangun karakteristik entrepreneur, hasil yang dilakukan bahwa peran motivasi dan karakteristik berusaha itu sangat berpengaruh dengan kemampuan seseorang untuk memulai usaha bisnis, dan dapat memberikan peluang dalam keberhasilan bisnisnya (Budiarto & Pratiwi, 2023).

Membangun wirausahawan dalam perekonomian syariah pada rumah makan minang rezeki yang diteliti oleh Reni Ria Armayani Hasibuan menitik tekan bahwa hasil cara membangun entrepreneur yang benar adalah dengan membangun suatu karakter yang disiplin, bertanggung jawab, jujur, amanah, dan produktif. Selain itu juga menerapkan kewajiban ibadah tepat waktu. Adapun seorang entrepreneur di rumah makan minang rezeki juga sangat pintar memanage waktu seperti bangun dipagi hari, memberikan pelayanan yang ramah terhadap konsumen dan sesama patner kerja (Hasibuan, 2020). Sedangkan pada penelitian ini menitik tekankan pada karakteristik wirausahawan dan bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen yang dilakukan di Toko Ipah Grosir Pusakajaya.

Karakter Kewirausahaan di Toko Ipah Grosir Pusakajaya mencerminkan sifat kedisiplinan waktu yang baik, serta dapat memberikan contoh baik terhadap konsumen seperti memberi senyuman dan memberi sapa kepada konsumen, namun disisi lain ada permasalahan yang harus dipecahkan yaitu terkait kewajiban melakukan ibadah sholat. Di Toko Ipah Grosir Pusakaja belum menerapkan mewajibkan seluruh karyawan melakukan ibadah tepat waktu, dikarenakan jam konsumen berdatangan setiap waktu bahkan dijam waktu duhur pun 12.00 banyak pelanggan konsumen ramai berdatangan. Maka dari itu peneliti ingin lebih jauh mendalami permasalahan kweiraushaan dalam Toko Ipah Grosir Pusakajaya.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini ditulis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pemahaman, pencarian pendekatan suatu objek yang dilakukan seorang peneliti (Tobing et al., 2017). Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis adalah menggali informasi kewirusahaan dalam ekonomi syariah. Sedangkan kualitatif yaitu cara seseorang peneliti dalam memahami lebih dalam terkait subjek yang ingin diinterpretasikan dari lingkungan setempat (Rony, 2017). Sumber data yaitu seperti observasi, dokumentasi, wawancara yang akan dijadikan suatu subjek oleh peneliti (Rony, 2017). Penggunaan sumber data primer yang dilakukan penulis berupa kepustakaan dan data sumber sekunder berupa wawancara.

Jenis data merupakan salah satu bentuk data dalam penulisan karya ilmiah digunakan peneliti untuk mencari suatu informasi (Tobing et al., 2017). Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif terkait kewirusahaan dalam ekonomi syariah.

Teknik pengumpulan data yaitu beberapa data yang akan digunakan peneliti untuk dijadikan subjek dan objek yang dibuktikan (Tobing et al., 2017). Penulis menggunakan teknik analisis data berupa kepustakaan seperti jurnal para peneliti terdahulu.

Teknik Analisis data yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang sistematis seperti contohnya catatan, wawancara dan lainnya (Sugiyono, 2014).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **A. Profil Toko Ipah Grosir Pusakajaya**

Toko Ipah Grosir Pusakajaya berdiri sejak Tahun 2016 yang didirikan oleh seorang entrepreneur Ibu Uripah dan suami Pak Hermawan. Beliau memiliki jiwa kewirausahawan yang tinggi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi yang membutuhkan. Awal berdirinya toko ipah hanya menjualkan perlengkapan kosmetik didepan halaman rumahnya yang tidak begitu besar, strategi pemasaran yang dilakukan melalui media digital berupa facebook. Pada saat itu pengguna facebook memang sedang trend sehingga memudahkan penjual memasarkan barang dan jasanya. Ibu Uripah merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Pendidikan terakhir beliau yaitu sampai tangka SMA. Walaupun

tingkat Pendidikan tidak terlalu tinggi Ibu Uripah dapat memberikan banyak contoh yang baik kepada para generasi muda sekarang, bahwa menjadi seorang pengusaha bukan hanya dilihat dari pendidikannya namun dari tekad dan keberanian yang dimulai. Sejak Tahun 2016 hingga sekarang pengusaha toko ipah mampu memberikan manfaat kepada para pencari kerja, selain itu juga dapat memberikan contoh yang baik dalam memmanage waktu yang baik, mengelola keuangan, serta kejujuran yang diterapkan (Uripah, personal communication, 2023).

Toko Ipah Grosir Pusakajaya merupakan toko yang menjual barang barang seperti pakaian, perabot, kosmetik hingga makanan dan minuman yang dijual secara grosir, atau memiliki harga yang terjangkau. Toko Ipah terletak di Jl. Kebondanas Kec. Pusakajaya. Kab. Subang. Prov. Jawa Barat. Toko Ipah grosir memiliki 2 cabang didaerah yang berbeda, cabang toko ipah terletak di Jl. Gempol. Kec. Pusakanagara. Kab Subang. Daerah tersebut merupakan daerah yang strategis dan peluang besar untuk para umkm berjualan, karena mayoritas pasar dan umkm ada di daerah pusakanagara khususnya di Alun Alun Pusakanagara. Cabang ke dua terletak di Sliyeg Indramayu, namun nama toko ipah didaerah tersebut yaitu Toko Ethan Store, dikarenakan keturunan beliau anak pertama Bernama Ethan, maka cabang toko ipah diambil dari nama anaknya (Uripah, personal communication, 2023).

Toko Ipah Grosir Pusakajaya merupakan toko yang dimiliki oleh seorang wirausahawan yang selalu menerapkan karakter karakter yang dibangun oleh sifat Rasullallah yaitu sifat jujur, Amanah, tabligh, dan fathanah. Selain itu juga toko ipah selalu memberikan peluang pekerjaan bagi orang orang terdekat yang membutuhkan pekerjaannya, bahkan hamper rata rata karyawan toko ipah adalah warga setempat pusakajaya (Erwan, personal communication, 2023).

## B. Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan seseorang yang mempunyai kecerdasan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi, serta berani mengambil resiko. Adapun contoh beberapa karakteristik seorang wirausaha yaitu (Jannah et al., 2018)

- 1) Mengembangkan Prestasi seperti memiliki pola pikir jangka Panjang terhadap bisnis yang sedang dijalani, dapat mengatasi masalah dengan memperhatikan profitable bisnis.

- 2) Memiliki Semangat Tinggi, selain memiliki prestasi seorang wirausaha juga harus memperhatikan fisik agar tetap sehat agar dapat melakukan pekerjaan diluar rata rata para pekerja lainnya.
- 3) Memiliki Rasa Percaya, seorang wirausaha harus memiliki rasa percaya diri dalam kemampuan dan pemikiran, sehingga seorang wirausaha dapat mengambil resiko, dan menunjukkan jati diri kepemimpinan.

### C. Membangun Entrepreneurship

Entrepreneurship atau kewirausahaan yaitu kata yang berasal dari wira dan usaha. Wira merupakan seorang pemimpin, memiliki budi luhur, dan berani. Adapun wirausaha merupakan seseorang yang memiliki bakat dan ide baru dalam memproduksi suatu barang atau dalam hal lainnya, bukan hanya dalam produksi tetapi dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan, dan pandai dalam menjualkan produknya serta memiliki strategi pemasaran yang tepat (Kurniawan, 2019, p. 23). Menurut Thomas W Zimmerer bahwa Kewirausahaan seseorang yang dapat mengambil resiko yang baik serta memberikan bisnis baru agar dapat meningkatkan margin keuntungan, dan memberikan perhatian terhadap sumber daya yang ada. Dapat disimpulkan berdasarkan definisi diatas bahwa kewirausahaan adalah sebuah kemampuan ide kreatif yang memberikan prosedur, sumber daya serta perjuangan agar dapat menciptakan suatu produk dan berani dalam mengambil resiko. Seorang wirausaha bukan hanya memberikan manfaat terhadap dirinya namun bagi Masyarakat setempat.

Toko Ipah Grosir Pusakajaya merupakan toko yang sudah menerapkan dan membangun karakter yang baik seperti kedisiplinan waktu, kejujuran, kerapian, dan memberikan pelayanan yang ramah terhadap pelanggan. Selain itu juga toko ipah merupakan toko yang terjangkau dari mulai harga, kualitas barang, dan pelayanan, sehingga banyak pelanggan atau distributor lainnya yang membeli produk barang ditoko tersebut. Para UMKM pun banyak yang berdatangan ke toko ipah dengan alasan harga terjangkau, para karyawannya pun selalu memberikan pelayanan yang baik, dan memberikan kenyamanan terhadap konsumen (Uripah, personal communication, 2023).

Kualitas kepuasan pelanggan merupakan salah satu tujuan toko ipah grosir pusakajaya. Kepuasan pelanggan sangat berpengaruh pada reputasi sebuah Perusahaan, kepuasan tersebut akan terlaksana apabila menerapkan kepuasan pelayanan yang baik, jika para pelanggan sudah merasa puas akan pelayanan maka pelanggan akan memberikan loyalitas terhadap Perusahaan, salah satunya

pelanggan akan kembali datang untuk membeli produk yang sebelumnya di beli, bahkan dapat membeli produk produk terbaru yang ada diperusahaan (Hakim & Faizah, 2023).

Namun disisi lain belum sepenuhnya membangun kewirausahaan terhadap perekonomian syariah salah satu contohnya yaitu para karyawan belum diberikan waktu untuk melakukan kegiatan ibadah seperti sholat tepat waktu, karyawan hanya diberikan waktu jam istirahat untuk makan siang. Sebenarnya kegiatan melakukan ibadah tergantung keinginan hati para karyawan, namun ada baiknya jika diberikan waktu untuk melakukan kewajiban sholat tepat waktu secara bergantian. Seorang wirausahawan mampu memberikan manfaat baik secara duniawi, maupun akhirat. Toko Ipah Pusakajaya merupakan salah satu seorang pengusaha yang dapat menerapkan dua manfaat tersebut salah satunya yaitu memberikan reward kepada karyawan yang sudah genap minimal 1 tahun bekerja dan diikut sertakan namanya dalam kegiatan qurban pada saat hari raya Idul Adha.

Seorang wirausahawan harus memiliki strategi dalam menciptakan suatu produk baru, dan mampu membangun ide baru untuk mengelola bisnisnya agar dapat menarik pelanggan dengan begitu wirausahwan dapat menjamin akan kemajuan bisnisnya. Selain itu juga seorang wirausahawan sangat memerlukan motivasi dan karakteristik yang mengarah kepada perilaku individu seorang wirausahwan agar dapat meningkatkan inovasi dalam diri (Budiarto & Pratiwi, 2023).

Toko ipah grosir merupakan toko yang digerakan seorang wirausahawan yang dermawan dan disiplin, seperti memperhatikan karyawanya dengan mengharuskan menggunakan pakaian yang sopan dan memakai hijab, memberikan edukasi ketika ada karyawan yang melakukan kesalahan, dan memberikan gaji yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Pembangunan karakteristik yang dilakukan oleh toko ipah grosir pusakajaya telah mengikuti sifat sifat yang sudah dilandasi dalam Al-Qur'an seperti sifat jujur, Amanah dan lainnya, namun ada sedikit kekurangan dalam membangun para kewirausahaan yaitu belum menerapkan jam khusus untuk melaksanakan sholat bagi karyawan. Melaksanakan kegiatan ibadah hanya dilakukan bagi karyawan yang ingin melaksanakan, dan belum ada teguran akan kelalaian dalam ibadahnya.

Berdasarkan pemaparan diatas menyimpulkan bahwa salah satu Toko grosir yang berada di pusakajaya merupakan pemilik wirausahwan yang patut

dicontoh, karena selain membawa manfaat bagi orang yang membutuhkan pekerjaan, Toko Ipah Grosir juga memberikan masalah terhadap Masyarakat kecil menengah, karena toko tersebut mempunyai ciri khas bahwa semua harga seperti fashion, kosmetik, barang barang termasuk harga yang terjangkau, sehingga memberikan dampak positif terhadap konsumen dan memberkan feedback baik seperti konsumen mempromosikan atau merekomendasikan kepada para tetangga dan kerabat untuk berbelanja di Toko Ipah Grosir Pusakajaya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan penulis menyimpulkan bahwa seorang wirausahwan harus memberikan manfaat dan masalah bagi orang lain. Ada beberapa karakter wirausahawan yang diterapkan di Toko Ipah Grosir Pusakajaya yaitu disiplin waktu, bersikap jujur, memiliki etika yang baik, serta bertanggung jawab. Selain itu juga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan, namun ada beberapa kewirausahaan terhadap ekonomi syariah yang belum diterapkan sepenuhnya yaitu belum memberikan aturan kewajiban karyawan untuk melaksanakan kegiatan ibadah, waktu istirahat hanya diberikan untuk jam makan. ada karakter kewirausahaan toko ipah yang harus dicontoh yaitu toko ipah selalu mengikut sertakan beberapa nama karyawan sebagai pengikut qurban disetiap Hari Raya Idul Adha. Adapun saran penulis yaitu Toko Ipah Grosir Pusakajaya agar memberikan semangat dan motivasi terhadap karyawan agar dapat melaksanakan kegiatan ibadah secara tepat waktu, dan memberikan waktu luang seperti menutup toko diwaktu adzan tiba. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu menggunakan sampel dan variabel lainnya agar mendapatkan keseluruhan data yang relevan dan akurat.

## **REFERENSI**

- Budiarto, D. S., & Pratiwi, Y. (2023). Peran motivasi, karakteristik wirausaha, dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.23670>
- Darmaningrum, K., Miftahorroz, Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Putra, B. P., Manggabarani, A. S., Miftah, M., Muzayyanah, Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, & Lestari, F. P. (2023). *Kewirausahaan Syariah* (Vol. 1). Widina Bhakti Persada Bandung.

- Erwan. (2023). *Karyawan Toko Ipah Grosir Pusakajaya* [Personal communication].
- Hakim, A. L., & Faizah, E. N. (2023). Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan: Studi Empiris pada Minuman dan Makanan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 19(2), 139–150. <https://doi.org/10.31940/jbk.v19i2.139-150>
- Hasibuan, R. R. A. (2020). Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Jannah, M., Febrianti, N. I., & Musyafaah, N. L. (2018). Kewirausahaan dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8.
- Karyanto, B., Aziz, L. H., Yusuf, M., Muzayyanah, Putra, A. R., Darussalam, A. Z., Fauziah, Djuanda, G., Wicaksono, G., Puspita, Y., Kusumaningrum, R., Nugroho, L., & Alfalisyanto. (2021). *Pengantar Ekonomi Syariah* (Vol. 1). Widina Bhakti Persada Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung
- Kurniawan, G. (2019). *Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0* (Vol. 1). Sasanti Institute. Sasanti Institute
- Rony, T. Z. (2017). *SIAP FOKUS SIAP MENULIS SKRIPSI TESIS DISERTASI: Vol. Vol 1*. Pusat Studi Sumber Daya Manusia.
- Rusdi, A., & Rasyid. (n.d.). Konsep Kewirausahaan Modern Perspektif Islam dan Praktiknya Di Indonesia. *Universitas Brawijaya*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwinardi. (2018). Langkah Sukses Memulai Usaha. *Jurnal.Polines.Ac.Id*, 14.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R., Susilawati, L. K. P. A., Suarya, L. M. K. S., Lestari, M. D., Vembriati, N., Wilani, N. M. A., Wulanyani, P. N., Budisetyani, P. W., Supriyadi, & Marheni, A. (2017). *Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Uripah. (2023). *Profil Pengusaha Toko Ipah Grosir Pusakajaya* [Personal communication].